

**PENGARUH JALUR PENERIMAAN MAHASISWA BARU MELALUI
SNMPTN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK DI SMAN 9 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

(Skripsi)

Oleh:

EVA RODIYANTI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

Abstrak

Pengaruh Jalur SNMPTN Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017

(Eva Rodiyanti, Berchah Pitoewas, Yunisca Nuralisa)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh jalur penerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016-2017. Untuk mengumpulkan data menggunakan teknik angket. Data analisis menggunakan CheKuadrat.

Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antarpenerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016-2017.

Kata kunci: *motivasi belajar, siswa, SNMPTN.*

Abstract

The Influence of SNMPTN to the Learning of the Motivation Studens in SMA Negeri 9 Bandar Lampung Academic Year 2016/2017

(Eva Rodiyanti, Berchah Pitoewas, Yunisca Nurmalisa)

This research aims to determine how is the effect of student acceptance path through SNMPTN to motivate learners in SMA Negeri 9 Bandar Lampung academic year 2016/2017.

The research method used in this research is a quantitative descriptive method with the subject of the students of class XI SMA Negeri 9 Bandar Lampung academic Year 2016-2017. It's using questionnaire techniques to colletct the data. Data analysis using Che kuadrat.

There is significant influencee to the result of this research between new student acceptance through SNMPTN to the motivation of the learners in SMA Negeri 9 Bandar Lampung for academic yesr 2016-2017 .

Keywords: *motivation, learning, student, SNMPTN.*

**PENGARUH JALUR PENERIMAAN MAHASISWA BARU MELALUI
SNMPTN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK DI SMAN 9 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh:

EVA RODIYANTI

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

Judul Skripsi : **PENGARUH JALUR PENERIMAAN MAHASISWA BARU MELALUI SNMPTN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMAN 9 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Nama Mahasiswa : **Eva Rodiyanti**

No. Pokok Mahasiswa : **1313032027**

Program Studi : **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Berchah Pitoewas, M.H.
NIP 19611214 199303 1 001

Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd.
NIP 19870602 200812 2 001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi PPKn

Drs. Zulkarnain, M.Si.
NIP 19600111 198703 1 001

Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd.
NIP 19820727 200604 1 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Drs. Berchah Pitoewas, M.H.

Sekretaris : Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd.

**Penguji
Bukan Pembimbing : Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd.**

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Muhammad Enad, M.Hum.

NIP. 195001221986031003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 04 Agustus 2017

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, adalah :

Nama : Eva Rodiyanti
NPM : 1313032027
Prodi/ Jurusan : PPKn/ Pendidikan IPS
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
Alamat : Desa Marang Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Banda  2017
C3ADF449670348

Eva Rodiyanti
NPM 1313032027

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Eva Rodiyanti, dilahirkan di Marang pada tanggal 10 Desember 1996, putri keempat dari 4 (empat) bersaudara dari pasangan Bapak Yuhdi dan Ibu Mega.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh antara lain:

1. 2001 – 2007 SD Negeri 1 Marang, Pesisir Barat
2. 2007 – 2010 SMP Negeri 2 Biha, Pesisir Barat
3. 2010 – 2013 SMA Negeri 1 Biha, Pesisir Barat

Pada tahun 2013 penulis diterima di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Studi (S-1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi).

Motto

*“sesungguhnya semua Jalan yang kita lalui didunia
tanpa restu orang tua itu hanya sia-sia”*

(Fva Rodiyanti)

PERSEMBAHAN

*Rasa syukur yang amat sangat senantiasa kurasakan
Semua yang telah kuraih tak lepas dari keberkahan yang diberikan Allah SWT,
dengan kasih sayang yang tulus kupersembahkan karya sederhana ini kepada:*

*Emak Kusayang dan Bak Kusayang yang selalu memberikan kasih sayang,
mendidik, mendoakan, memberikan motivasi dan melakukan pengorbanan yang
tiada terkira nilainya dari segi apapun
untuk keberhasilanku.*

Almamaterku tercinta Universitas Lampung

SANWACANA

Puji syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan Skripsi dengan judul "pengaruh jalur penerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 9 Bandar Lampung" ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini, Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak Drs. Berchah Pitoewas M.H., selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik dan Ibu Yunisca Nurmalisa S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang keduanya telah banyak memberikan arahan, saran, dan nasihat selama membimbing Penulis.

Penulis juga menyadari terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu. Untuk itu, tidak lupa Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Hi. Muhammad Fuad, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Abdurahman, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Hi. Buchori Asyik, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Keuangan, Umum dan Kepegawaian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembahas I terimakasih atas saran dan masukannya.
7. Bapak Putut Ary Sadewo, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembahas II terimakasih atas saran dan masukannya.
8. Seluruh Dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah mendidik dan membimbing penulis selama menyelesaikan studi di Universitas Lampung.
9. Bapak Drs. Sukarso selaku kepala SMA Negeri 9 Bandar Lampung yang telah memberikan izin penelitian serta memberikn bimbingan selma proses skripsi ini

10. Bapak Bambang selaku waka kurikulum SMA Negeri 9 Bandar Lampung yang telah membantu saya dan memberikan iin penelitian serta memberikan bimbingan selama proses skripsi ini.
11. Teristimewa kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Yuhdi dan Ibu Megawati, yang telah membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang, mendoakan, memberikan motivasi dan semua pengorbanan yang tiada terkira nilainya dari segi apapun untuk keberhasilan Penulis.
12. Woku Mewa sari, Udoku Budi Yansyah, dan Ngahku Maryam, Dongahku Defri Suhanta yang selalu memberikan semangat, keceriaan, dan mendoakan keberhasilanku.
13. Sahabat-sahabat baikku (Dian P, Dian N, Tika, Evi S) terimakasih untuk kalian semua.
14. Saudara-saudara seperjunganku di Program Studi PPKn angkatan 2013 serta kakak dan adik tingkat terimakasih untuk arahan, nasihat, serta kerjasama selama berjuang di PPKn.
15. Keluarga besar KKN-KT Desa Bangun Rejo (Berli, Ficha, Fikha, Nissa, Atiya, Widya, Kiky, Hesti) terimakasih atas segala bantuan dan kebersamaanya selama ini.
16. Semua pihak yang yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan dorongan yang diberikan kepada penulis mendapatkan rahmat dan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang ada pada diri penulis, sehingga dalam

penulisan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung, Mei 2017

Eva Rodiyanti

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| ABSTRAK | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| RIWAYAT HIDUP | v |
| MOTTO.... .. | vi |
| PERSEMBAHAN..... | vii |
| SANWACANA | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| | |
| I. PENDAHULUAN | |
| A. LatarBelakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian. | 6 |
| F. Ruang Lingkup Penelitian..... | 7 |
| 1. Ruang Lingkup Ilmu | 7 |
| 2. Subjek Penelitian..... | 7 |
| 3. Objek Penelitian | 8 |
| 4. Tempat Penelitian..... | 8 |
| 5. Waktu Penelitian | 8 |
| | |
| II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR | |
| A. Deskripsi Teoritis | 9 |
| 1. Tinjauan PerguruanTinggi..... | 9 |
| 1.1. Perguruan Tinggi..... | 9 |
| 1.2. Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru. | 12 |
| 1.3. Pengertian Motivasi Belajar | 14 |
| 1.4. Ciri-ciri Motivasi Belajar | 16 |
| 1.5. Fungsi Motivasi Belajar | 17 |
| 1.6. Bentuk-bentuk Motivasi..... | 18 |
| 1.7. Jenis Motivasi Belajar | 20 |

| | |
|---|----|
| 1.8. Peserta Didik | 21 |
| 1.9. Teori Belajar..... | 23 |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan | 26 |
| 1. Tingkat Lokal..... | 26 |
| 2. Tingkat Nasional..... | 27 |
| C. Kerangka Pikir | 27 |
| D. Hipotesis | 28 |

III. METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Metode Penelitian..... | 29 |
| B. Populasi dan sampel..... | 30 |
| 1. Populasi | 30 |
| 2. Sampel..... | 31 |
| C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 32 |
| 1. Variabel Penelitian | 32 |
| D. Definisi Operasional Variabel..... | 33 |
| 1. Variabel X | 33 |
| 2. Variabel Y | 34 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data..... | 34 |
| 1. Teknik Pokok..... | 34 |
| a. Angket..... | 34 |
| 2. Teknik Penunjang..... | 35 |
| a. Wawancara | 35 |
| b. Dokumentasi | 35 |
| E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas | 35 |
| 1. Uji Validitas | 35 |
| 2. Uji Reliabilitas..... | 36 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 38 |

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Langkah-Langkah Penelitian..... | 41 |
| 1. Persiapan Penelitian..... | 41 |
| 2. Penelitian Pendahuluan..... | 42 |
| 3. Pengajuan Perencana Penelitian..... | 42 |
| 4. Penyusunan Alat Pengumpulan Data..... | 43 |
| B. Pelaksanaan Penelitian..... | 44 |
| 1. Uji Coba Angket..... | 44 |
| C. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 48 |
| 1. Riwayat Berdirinya Sekolah..... | 48 |
| 2. Sejarah Kepemimpinan Sekolah..... | 50 |
| 3. Jumlah Guru dan Siswa..... | 52 |
| 4. Sarana dan Prasarana..... | 52 |
| D. Deskripsi Data..... | 54 |
| 1. Pengumpulan Data..... | 54 |
| 2. Penyajian Data..... | 54 |
| E. Pengujian..... | 85 |
| 1. Pengujian Pengaruh..... | 85 |

| | |
|---|----|
| 2. Pengujian Tingkat Keeratan Pengaruh..... | 88 |
| F. Pembahasan..... | 90 |
| V. KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan..... | 98 |
| B. Saran..... | 99 |

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| 1.1 Daftar Tabe Lsiswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung Yang Terima di UNILA Melalui Jalur SNMPTN..... | 4 |
| 3.1 Jumlah Siswa Kelas XII SMA Negeri9 Bandar Lampung..... | 31 |
| 3.2 Hasil Sampel Siswa Kelas XII SMA Negeri 9 Bandar Lampung..... | 32 |
| 4.1 Distribusi Hasil Uji Coba Angket Kepada 10 Orang Responden Diluar Sampel Untuk Item Ganjil (X)..... | 46 |
| 4.2 Distribusi Hasil Uji Coba Angket Kepada 10 Orang Responden Diluar Sampel Untuk Item Genap (Y)..... | 46 |
| 4.3 Distribusi Antar Item Ganjil (X) Dan Item Genap (Y)..... | 47 |
| 4.4 Distribusi Skor Angket Indikator Nilai Rata-Rata..... | 54 |
| 4.5 Distribusi Indikator Angket Dapat Dilihat Pada Tabel..... | 56 |
| 4.6. Distribusi Frekuensi Indikator Nilai Rata-rata..... | 59 |
| 4.7 Distribusi Skor Angket Indikator Hasil Ujian Nasional..... | 60 |
| 4.8 Distribusi Sebar Angket Indikator Hasil Ujian Nasional..... | 62 |
| 4.9 Distribusi Hasil Ujian Nasional..... | 64 |
| 4.10 Distribusi skor angket indikator prestasi akademik..... | 65 |
| 4.11 Distribusi Skor Angket Prestasi Akademik..... | 67 |
| 4.12 Distribusi Frekuensi Skor Angket Prestasi Akademik..... | 68 |
| 4.13 Distribusi Skor Motivasi Angket Indikator Intrinsik..... | 69 |
| 4.14 Distribusi Skor Angket Indiktor Motivasi Intrinsik..... | 71 |
| 4.15 Distribusi Frekuensi Skor Angket Motivasi intrinsik..... | 73 |

| | | |
|------|--|----|
| 4.16 | Distribusi Skor Angket Indikator Motivasi Ekstrinsik..... | 74 |
| 4.17 | Distribusi Skor Angket Indikator Motivasi Ekstrinsik..... | 76 |
| 4.18 | Distribusi frekuensi skor angket motivasi ekstrinsik..... | 78 |
| 4.19 | Distribusi Skor Angket Dari Indikator Pengaruh Jalur Mahasiswa Baru (Variabel X)..... | 79 |
| 4.20 | Distribusi Indikator Pengaruh Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru..... | 81 |
| 4.21 | Distribusi Skor Motivasi Belajar Peserta Didik (Variabel Y)..... | 82 |
| 4.22 | Indikator Motivasi Belajar Peserta Didik (variabel Y) | 84 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--------------------|---------|
| 1.1 Kerangka pikir | 28 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Rencana Judul
2. Surat Keterangan Dekan FKIP UNILA
3. Surat Izin Penelitian Pendahuluan
4. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan
5. Lembar Persetujuan Seminar Proposal
6. Kartu Perbaikan Seminar Proposal
7. Surat Izin Penelitian
8. Surat Telah Melaksanakan Penelitian
9. Kisi-kisi Angket
10. Lampiran Hasil Penelitian

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hubungan antar pribadi pendidik dan anak didik, dalam pergaulan terjadi kontak atau komunikasi antara masing-masing pribadi. Hubungan ini jika meningkat ketaraf hubungan pendidikan, maka menjadi hubungan antara pribadi pendidik dan pribadi yang dididik, yang pada akhirnya melahirkan tanggung jawab pendidik dan kewibawaan pendidikan.

Menurut UU No.20 tahun 2003 Fungsi dan Tujuan Pendidikan ialah:

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan anak bertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat mendidik anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, peraturan hidup sehari-hari) dan ditunjukkan kepada orang yang belum dewasa.

Pemerintahan berkewajiban untuk memenuhi hak setiap warga negara dalam memperoleh layanan pendidikan guna meningkatkan kecerdasan dan kualitas hidup bangsa sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945, yang mewajibkan pemerintah bertanggung jawab atas mencerdaskan kehidupan bangsa dan menciptakan kesejahteraan umum. Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan baik dari kalangan ekonomi rendah kalangan ekonomi tinggi.

Pendidikan menjadi landasan kuat yang diperlukan untuk meraih kemajuan bangsa dimasa depan, bahkan lebih penting lagi sebagai bekal dalam menghadapi era global yang kuat persaingan antara bangsa yang berlangsung sangat ketat, dengan demikian pendidikan menjadi syarat mutlak yang harus dipenuhi karena merupakan faktor bagi suatu bangsa memenangi kompetisi global.

1. Beberapa Jalur Masuk Penerimaan Mahasiswa Baru

- a. Jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) ialah salah satu bentuk jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia siswa bisa mengikuti jalur ini dengan melihat nilai yang mereka dapat selagi di SMA, jadi guru yang bisa berperan dalam mensupport atau memberikan masukan kepada siswa agar mereka yang ingin melanjutkan pendidikan ke yang lebih tinggi.

b. Jalur SBMPTN

Salah satu jalur seleksi secara nasional untuk masuk Perguruan Tinggi Negeri melalui ujian tertulis. Berdasarkan pengalaman dalam melaksanakan SBMPTN, ujian tertulis ini menunjukkan berbagai keuntungan dan keunggulan, baik bagi peserta ataupun PTN yang bersangkutan.

c. Jalur PMPAP

Program Penerimaan Mahasiswa Perluasan Akses Pendidikan (PMPAP) Universitas Lampung tahun ini akan dilaksanakan melalui tes tertulis. Di tahun-tahun sebelumnya, salah satu jalur penerimaan mahasiswa baru Unila ini hanya dilakukan lewat seleksi nilai rapor siswa.

d. Jalur Mandiri

adalah nama yang digunakan oleh masyarakat secara umum untuk menyebut sistem penerimaan mahasiswa baru yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi Negeri yang dilaksanakan secara mandiri oleh masing-masing perguruan tinggi negeri di Indonesia.

2. Pengaruh Terhadap Siswa

Pengaruh jalur SNMPTN ini bagi siswa ialah ada dua pengaruh yaitu pengaruh dari luar dan dari dalam dari luar yaitu pengaruh dari orang tua dan keinginan sendiri dari siswa, sedangkan dari luar yaitu dorongan dari teman atau melihat dari kemajuan siswa yang sudah diterima melalui jalur SNMPTN tersebut.

kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.

Dengan adanya beberapa jalur diatas mungkin pengaruh siswa dalam melanjutkan pendidikan perguruan tinggi semakin kuat dan semakin semangat untuk melanjutkan jenjang pendidikannya, maka dari itu siswa bebas memilih dari yang mereka inginkan, karena dengan adanya beberapa jalur masuk Perguruan Tinggi tersebut siswa kemungkinan besar bisa 100% terima dengan bakat dan minat masing-masing dari peserta didik.

Tabel 1.1 Data Mahasiswa Yang Terima Di Universitas Lampung Melalui SNMPTN 3 Tahun Terakhir

| Tahun | Jumlah siswa | Terima SNMPTN |
|-------|--------------|---------------|
| 2014 | 367 | 84 |
| 2015 | 370 | 80 |
| 2016 | 373 | 79 |

Sumber: SMA N 9 Bandar Lampung

Berdasarkan keterangan tabel dan diatas bahwa setiap tahunnya mengalami penurunan . Kenapa adanya penurunan disetiap tahunnya itu disebabkan karena siswa di SMA Negeri 9 Bandar Lampung memiliki keinginan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yang lain karena

sudah banyak peluang masuk kependidikan yang lebih mereka minati dan alasan yang lainnya siswa juga sering terima sesuai apa yang diinginkan kenapa demikian, itu disebabkan jalur SNMPTN ini memiliki dua atau tiga pilihan sehingga siswa bisa jadi ditrimanya jurusan atau fakultas yang mereka tidak inginkan.

Prestasi belajar adalah pengukuran pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi dari suatu situasi yang dihadapi, dengan keadaan bahwa karakteristik-karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan dengan dasar kecenderungan reaksi asli, kematangan atau perubahan sementara dari organisme.

Hal-hal yang mempengaruhi jalur penerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 9 Bandar Lampung ialah bantuan motivasi dari guru dan orang tua sangat tinggi, bimbingan belajar guru di SMA Negeri 9 Bandar Lampung ini sangat baik dan bagus sekali karena mereka selain memotivasi siswanya mereka juga memberikan pelajaran yang luar biasa sehingga siswa siswi di SMAN9 Bandar Lampung memiliki pengetahuan dan kecerdasan yang bagus.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah:

1. Motivasi siswa sudah mulai rendah mendaftar
2. Minat siswa mendaftar SNMPTN di UNILA berkurang
3. Bertambahnya peluang siswa masuk di universitas yang lain

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahannya dibatasi pada masalah penerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN terhadap motivasi peserta didik di kelas XII.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah fokus masalah yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini bagaimanakah pengaruh jalur penerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN terhadap motivasi peserta didik di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pengaruh jalur penerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini secara teoritis mengembangkan konsep ilmu pendidikan khususnya pendidikan kewarganegaraan yang mengkaji tentang

penerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN terhadap motivasi peserta didik.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran guru dalam memberikan motivasi kepada siswa agar mereka bisa lebih giat belajar sehingga mereka bisa berlomba-lomba untuk masuk jalur SNMPTN melalui sekolah, sehingga siapa yang berminat dan bersungguh-sungguh bisa masuk dan diterima diperguruan tinggi yang mereka inginkan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini termasuk ruang lingkup pendidikan, khususnya pendidikan kewarganegaraan yang berhubungan dengan pengaruh penerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN terhadap motivasi belajar peserta didik.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh jalur penerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN terhadap motivasi belajar peserta didik.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 9 Bandar Lampung yang mendaftar jalur SNMPTN di Universitas Lampung.

4. Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

5. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober sampai dengan 19 April 2017.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritis

1. Tinjauan Umum Pengertian Perguruan Tinggi

1.1 Perguruan Tinggi

Saat ini UUD 1945 dan peraturan lainnya atau dengan slogan mencerdaskan kehidupan bangsa adalah alasan yang cukup tepat dan banyak diutarakan oleh berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Fakta yang tragis yang kita alami saat ini, banyak perguruan tinggi yang berdiri dengan sumber daya seadanya tanpa harus melihat kembali kebijakan serta peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Perguruan Tinggi ini terdiri dari beberapa bentuk, yaitu: Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Politeknik, Akademi, dan Akademi Komunitas. Pada artikel ini kita tidak membahas lebih dalam tentang bentuk perguruan tinggi ini

Pendidikan Tinggi memiliki beberapa fungsi, sebagaimana disebutkan dalam UU No. 12 Tahun 2012 Pasal 4 bahwa pendidikan tinggi memiliki 3 (tiga) fungsi sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Mengembangkan aktivitas Akademik yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma.
3. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting terutama melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi yaitu ke perguruan tinggi yang mereka inginkan, terutama siswa yang memiliki kualitas pemikiran yang luas atau cerdas mereka bisa memilih Perguruan Tinggi yang mana mereka mau.

Pendidikan tinggi dikemukakan oleh Dr. John Dewey (2001:22)“merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi”. Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka.

Sedangkan menurut James O. Wittaker yang dikutip oleh Cahaya Melati (2013:11) Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan program akademik, profesi, dan/atau vokasi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perguruan tinggi adalah sebuah jalur untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi dari sebelumnya dan perguruan tinggi itu bisa dipergunakan untuk mendapatkan ilmu atau pendidikan yang lebih luas lagi.

Pada 31 Maret 2010, UU Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan dibatalkan oleh Mahkamah Konstitusi dan seluruh perguruan tinggi negeri yang sudah menjadi BHP, dikembalikan statusnya menjadi perguruan tinggi yang diselenggarakan pemerintah.

Oleh sebabnya sebagai manusia yang berwawasan luas seharusnya kita lebih mempertimbangkan bagaimana hasil yang didapat dari sebuah perguruan tinggi yang memberikan begitu banyak fasilitas akan tetapi untuk mendaftar saja belum mampu ini menjadi pertanyaan yang sangat besar.

Sebagai mahasiswa atau calon mahasiswa tentunya pasti harus dan diwajibkan untuk mengetahui profil dari perguruan tinggi tersebut, masing-masing baik dari latar belakang hingga program maupun kegiatan-kegiatan di kampusnya masing-masing. Apapun kegiatan kampus tentunya sebuah PT memiliki tujuan sebagai lembaga pendidikan tinggi yang objeknya adalah mahasiswa.

1.2 Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru

Penerimaan mahasiswa baru merupakan sebuah jalur penerimaan mahasiswa dalam lembaga pendidikan dengan suatu ketentuan dan persyaratan yang sesuai dengan apa yang diharapkan lembaga pendidikan tersebut. Jalur penerimaan mahasiswa baru pada umumnya ada SBMPTN, PMPAP, MANDIRI, BIDIK MISI.

- a. SNMPTN menurut Ardiman (2000:78) adalah “salah satu bentuk jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia”.

SNMPTN diselenggarakan pertama kali oleh Ditjen Dikti tahun 2008 atas jawaban terhadap kisruh yang terjadi di forum rektor PTN se-Indonesia terkait penyelenggaraan SPMB oleh Perhimpunan SPMB Nusantara, yang dianggap tidak sesuai dengan pola keuangan PTN non-BHMN

Pada awalnya, SNMPTN terdiri dari dua jalur yaitu SNMPTN undangan (seperti PMDK) melalui nilai rapor dan SNMPTN tulis melalui ujian tulis.

Pada tahun 2013, SNMPTN tulis diubah nama menjadi Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). dan SNMPTN Undangan kemudian berganti nama menjadi SNMPTN (tidak pakai undangan) dengan kriteria seleksi penerimaan berdasarkan nilai rapor, nilai Ujian Nasional, dan prestasi akademis lainnya.

Jalur SNMPTN Yahya Danil (2001:12) ialah “salah satu bentuk jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia siswa bisa mengikuti jalur ini dengan melihat nilai yang mereka dapat selagi di SMA”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa jalur seleksi nasional memasuki perguruan tinggi negeri ialah suatu jalur yang kemungkinan bisa masuk perguruan tinggi jika nilai rapor dari siswa itu tinggi atau mencukupi, nilai hasil ujian nasional dan ujian sekolah tinggi maka siswa akan diterima di Universitas yang dipilihnya.

- b. Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri atau disingkat SBMPTN merupakan seleksi bersama dalam penerimaan mahasiswa baru di lingkungan perguruan tinggi negeri menggunakan pola ujian tertulis secara nasional yang selama ini telah dilakukan menunjukkan berbagai keuntungan dan keunggulan, baik bagi calon mahasiswa, PTN, maupun bagi kepentingan nasional.

Bagi calon mahasiswa, Ujian Tertulis sangat menguntungkan karena lebih efisien, murah, dan fleksibel. Hal ini dikarenakan adanya mekanisme lintas wilayah.

- c. Jalur PMPAP jalur ini melihat dari keadaan ekonomi calon mahasiswa dan dilakukan lewat seleksi nilai rapor siswa.
- d. Jalur MANDIRI atau PARALEL jalur ini biasanya dipakai oleh mahasiswa yang sudah mendaftar disemua jalur tetapi tidak diterima diuniversitas yang dipilihnya, jalur ini dapat membantu mahasiswa yang ingin masuk diuniversitas tetapi jalur ini termasuk jalur yang cukup mahal dan biasanya jalur ini dikhususkan untuk orang yang lumayan memiliki materi

1.3 Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi menurut Rita Octaviani (2012:27) “motivasi merupakan dorongan mental dari seseorang untuk melakukan sesuatu hal untuk memenuhi harapan seseorang”. Dorongan mental tersebut yang menjadi penggerak belajar peserta didik, dorongan mental akan menimbulkan simpati yang menyebabkan peserta didik yang memiliki keinginan belajar yang kuat. Selain membutuhkan motivasi

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motiv dapat digunakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-

aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motif juga aktif pada saat-saat tertentu bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan.

Menurut Mc. Donald (2005:73) “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan dengan adanya tujuan”.

Menurut Eysenck (2005:17) dirumuskan bahwa “motivasi adalah suatu proses yang meningkatkan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia”. Mungkin siswa cukup bermotivasi untuk berprestasi disekolah akan tetapi pada saat yang sama ada kekuatan-kekuatan lain, seperti misalnya teman-teman yang mendorongnya untuk tidak berprestasi disekolah.

Menurut Sardiman A.M (2005:75) “motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

Motivasi belajar itu adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, peranan yang khas adalah hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan dari seorang untuk bertujuan merubah

bentuk atau tingkah laku dari diri seseorang yang berkeinginan untuk menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya, seperti seorang guru ingin murid nya menjadi ssiwa yang teladan dan berprestasi, maka kewajiban guru yaitu memberikan motivasi atau suatu dorongan kepada siswa nya agar bisa tercapai suatu keinginan yang diharapkan.

1.4 Ciri-ciri motivasi belajar

Menurut Sardiman A.M (2005:83) siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan memiliki tujuan yang jelas terhadap apa yang akan ia lakukan, untuk lebih jelasnya ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi yang tinggi adalah sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat berkerja terus menerus dalam jangka waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (minat untuk sukses)
- d. Lebih senang berkerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (tugas yang bersifat berulang-ulang)
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau akan yakin akan sesuatu).
- g. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan ciri-ciri diatas bahwa dapat disimpulkan jika siswa memiliki motivasi keinginan yang dijelaskan diatas maka keadaan siswa akan lebih baik dalam menghadapi proses belajar mengajar didalam kelas. Guru bisa dikatakan berhasil mengajar jika siswanya bisa lebih ulet menghapi tugas-tugas yang diberikan oleh seorang pendidikan.

1.5 Fungsi motivasi belajar

Menurut sardiman A.M (2005:84) “motivasi ialah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing pihak itu sebenarnya dilatar belakangi oleh sesuatu yang mendorong mereka untuk melakukan sesuatu kegiatan dan pekerjaan”. Dengan demikian motivasi mempengaruhi adanya kegiatan yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah kegiatan, dengan demikian motivasi dalam memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- c. Menyeleksi perbuatan, seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan dapat melakukan kegiatan pembelajaran dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain atau membaca komik, sebab tiak serasi dengan tujuan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:86) pentingnya motivasi pada guru adalah:

- a. Membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil dan bisa dalam pelajaran.
- b. Memahami dan mengetahui seperti apa motivasi yang seharusnya diberikan kepada siswa.
- c. Lebih meningkatkan kemampuan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa bisa menjadi lebih pandai dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, nampak jelas bahwa fungsi motivasi sebagai pendorong, penggerak sekaligus sebagai penggerak perilaku seseorang untuk mencapai sesuatu tujuan.

1.6 Bentuk-Bentuk Motivasi

Menurut Sardiman A.M (2008:92-95) ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar disekolah, yaitu:

1. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Bagi siswa angka-angka itu merupakan motivasi yang kuat. Sehingga yang biasa dikejar siswa adalah nilai ulangan atau nilai pada raport angkanya baik-baik.

2. Hadiah

Hadiah dapat diartikan sebagai motivasi tetapi tidak selalu karena

hadiah untuk suatu pekerjaan mungkin tidak akan menarik perhatian bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat dalam pekerjaan tersebut.

3. Saingan atau kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat dijadikan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individu maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar.

4. Pujian

Pujian ini berupa suatu bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Dengan pujian yang tepat yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

5. Memberikan ulangan

Para siswa akan giat belajar apabila mengetahui akan ada ulangan. Memberi ulangan seperti juga merupakan sarana motivasi.

6. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan apalagi kalau terjadi kemajuan akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui grafik hasil belajar semakin meningkat maka ada motivasi dalam diri siswa untuk terus belajar, dengan harapan hasilnya terus meningkat.

7. Minat

Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepat kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar mengajar akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.

8. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik memang ada motivasi untuk belajar sehingga hasilnya akan baik.

1.7 Jenis Motivasi Belajar

Menurut Malow (2008:89) ada beberapa jenis motivasi, yaitu:

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Seorang siswa melakukan belajar karena didorong tujuan ingin mendapatkan pengetahuan, nilai dan keterampilan.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar, oleh karena itu motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan

dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Dimiyati dan Mudjiono dalam kutipan Cahya Melati (2013:19) motivasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Motivasi primer

Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia.

b. Motivasi sekunder

Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari. Motivasi sosial atau motivasi sekunder memegang peranan penting bagi kehidupan manusia.

1.8 Peserta Didik

Lebih lanjut Abdul Mujib mengatakan peserta didik cakupannya sangat luas, tidak hanya melibatkan anak-anak tetapi mencakup orang dewasa. Sementara istilah anak didik hanya menghususkan bagi individu yang berusia kanak-kanak. Penyebutan peserta didik mengisyaratkan tidak hanya dalam pendidikan formal seperti sekolah, madrasah dan sebagainya tetapi penyebutan peserta didik dapat mencakup pendidikan non formal seperti pendidikan di masyarakat, majlis taklim atau lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya.

Lain halnya dengan Ahmad Tafsir (2006:164-165) berpendapat “bahwa istilah untuk peserta didik adalah murid bukan pelajar, anak didik atau peserta didik”. Beliau berpendapat bahwa pemakaian murid dalam pendidikan mengandung kesungguhan belajar, memuliakan guru, keprihatinan guru terhadap murid. Dalam konsep murid ini terkandung keyakinan bahwa mengajar dan belajar itu wajib, dalam perbuatan mengajar dan belajar terdapat keberkahan tersendiri. Pendidikan yang dilakukan oleh murid dianggap mengandung muatan profane dan transcendental.

Lebih lanjut Ahmad Tafsir mengatakan, sebutan murid lebih umum sama halnya dengan penyebutan anak didik dan peserta didik. Istilah murid memiliki ciri khas tersendiri dalam ajaran Islam. Istilah murid ini pertama kali diperkenalkan oleh kalangan sufi. Istilah murid dalam tasawuf mengandung pengertian orang yang sedang belajar, menyucikan diri, dan sedang berjalan menuju Tuhan. Hubungan antara guru dan murid adalah hubungan searah. Pengajaran berlangsung dari subjek (guru) ke objek (murid). Dalam ilmu pendidikan hal seperti ini disebut pengajaran berpusat pada guru.

Abdul Mujib (2006:103) mengatakan berpijak pada paradigma “*belajar sepanjang masa*”, maka istilah yang lebih tepat untuk menyebut individu yang menuntut ilmu adalah peserta didik bukan anak didik.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas bisa disimpulkan bahwa peserta didik merupakan seseorang yang sedang berada pada fase

pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seseorang peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang pendidik. Pertumbuhan yang menyangkut fisik, perkembangan menyangkut psikis.

1.9 Teori Belajar

1.9.1 Pengertian belajar

Belajar Oemar Hamalik (2014:36). “adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman ”

Menurut William Borton (2014:37) “belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan”. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.

Dari pengertian-pengertian diatas tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a) Situasi belajar harus bertujuan dan diterima baik oleh masyarakat
- b) Tujuan dan hasil belajar timbul dari kehidupan anak sendiri.
- c) Di dalam mencapai tujuan hasil belajar itu, siswa senantiasa akan menemui kesulitan, rintangan-rintangan dan situasi yang tidak menyenangkan.

- d) Hasil belajar yang utama adalah pola tingkah laku yang kuat
- e) Siswa memberikan reaksi secara keseluruhan.
- f) Siswa diarahkan dan dibantu oleh orang-orang berada dalam lingkungan itu.

Di bawah ini ada beberapa macam teori belajar yaitu:

1. Teori Conektionisme Dan Hukum-Hukum Belajar.

Teori ini mempunyai doktrin pokok, yaitu hubungan antara stimulus dan respons, asosiasi-asosiasi dibuat antara kesan-kesan pengandaan dan dorongan untuk berbuat. Ikatan-ikatan (Bond) atau koneksi dapat diperkuat atau diperlemah sesuai dengan banyaknya penggunaan dan pengaruh dari penggunaan itu.

Thorndike dengan S-R bond theory (Oemar Hamalik 2014:44) menyusun hukum-hukum belajar sebagai berikut.

- a. Hukum pengaruh (the law of effect). Hubungan diperkuat atau diperlemah tergantung pada kepuasan atau ketidak senangan yang berkenaan dengan penggunaan.
- b. Hukum latihan (the law of exercise). Apabila hubungan itu sering dilatih maka ia akan menjadi lebih kuat.
- c. Hukum kesediaan atau kesiapan (the law of readiness). Apabila suatu ikatan siap untuk berbuat, perbuatan itu memberikan kepuasan, sebaiknya apabila tidak siap maka tidak akan menimbulkan ketidak puasan.

Hukum-hukum yang dikemukakan tersebut memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Siswa harus mampu membuat berbagai jawaban terhadap stimulus (multiple responses)
2. Belajar dibimbing atau diarahkan ke suatu tingkatan yang penting melalui sikap siswa itu sendiri.
3. Suatu jawaban yang telah dipelajari dengan baik dapat digunakan juga terhadap stimulus yang lain.
4. Jawaban-jawaban terhadap situasi-situasi baru dapat dibuat apabila siswa melihat adanya analogi situasi terdahulu.

2. Belajar menurut psikologi teori kognitif ialah:

1. Perantara sentral (central intermediaries) proses-proses pusat otak, misalnya ingatan atau ekspektasi merupakan integrator tingkah laku yang bertujuan.
2. Variabel tingkah laku nonhabitual adalah struktur kognitif sebagai bagian dari apa yang dipelajari.
3. Pemahaman dalam memecahkan masalah. Pemecahan suatu masalah ialah dengan cara menyajikan pengalaman lampau dalam bentuk struktur perseptual yang mendasari terjadinya pemahaman dimana adanya pengertian mengenai hubungan yang esensial.

3. Prinsip-Prinsip Belajar Menurut Teori Kognitif

1. Gambaran perseptual sesuai dengan masalah yang dipertunjukkan kepada siswa adalah kondisi belajar yang penting.

2. Masalah keseluruhan adalah masalah organisasi, dengan tidak bertalian dengan teori pola kompleksitas.
3. Belajar dengan pemahaman adalah lebih permanen dan lebih memungkinkan untuk ditransferkan, dibandingkan dengan rote learning atau belajar dengan formula.
4. Dalam hal ini kognitif setara dengan penguatan pada S-R theory, tetapi teori kognitif cenderung menetapkan titik beratnya pada pengujian hipotesis melalui umpan balik.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

1. Tingkat lokal

Penelitian dilakukan oleh Rita Okta Viani MH, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan judul penelitian “Pengaruh Penerimaan Siswa Baru Melalui Perluasan Akses Pelayanan Pendidikan Dalam Membantu Keluarga Kurang Mampu Terhadap Motivasi Berprestasi Di SMA Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh antara penerimaan siswa baru melalui jalur perluasan akses pelayanan pendidikan terhadap motivasi berprestasi siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi dan menimbulkan kesulitan belajar siswa jika tidak mencukupi pemenuhannya dan pada akhirnya menghambat dan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar. Bila ditinjau dari luar sisi siswa terdapat ditinjau ada empat faktor yang

mempengaruhi prestasi belajar siswa. Empat faktor tersebut adalah motivasi belajar, fasilitas belajar, motivasi dari guru rendah, ekonomi keluarga. Empat faktor ini menjadi variabel dalam penelitian ini.

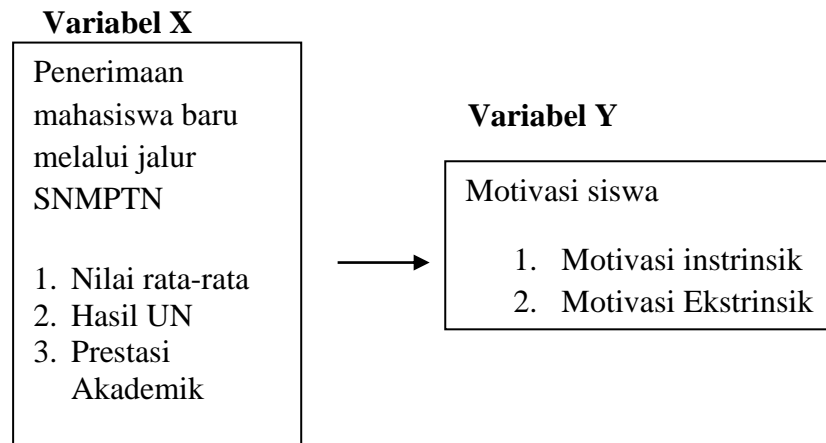
2. Tingkat Nasional

Penelitian dilakukan oleh Dedi Gustian (2010), Jurusan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul penelitian yaitu “Studi Kompetensi Hasil Belajar Mahasiswa Berdasarkan Jenis Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi UPI Pada Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin”. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan teknik angket dan teknik dokumentasi. Dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif sebab penelitian ini bertujuan melihat pengaruh antara dua variabel bebas yaitu variabel siswa.

C. Kerangka Pikir

Setelah melakukan penguraian terhadap beberapa pengertian dan konsep yang akan membatasi konsep ini, maka kerangka pikir merupakan instrumen yang akan memberikan penjelasan bagaimana upaya penulis memahami pokok masalah, maka penulis mengambil beberapa faktor yang mempengaruhi jalur penerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN yaitu, faktor motivasi siswa sudah mulai berkurang, minat siswa memasuki perguruan tinggi di UNILA sudah rendah, Bertambahnya peluang siswa masuk di Universitas yang lain.

Gambar 2.1. Kerangka Pikir Pengaruh Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Melalui SNMPTN Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017



D. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, teori dan kerangka pikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: “terdapat pengaruh jalur penerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN terhadap motivasi peserta didik di SMA N 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016-2017”

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode positivisme karena berlandaskan pada filsafat positivisme, metode ini sebagai metode ilmiah, objektif, terukur, rasional dan sistematis. “Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai Iptek baru”. (Sugiyono, 2016:13).

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat diatas, maka metode kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan mengumpulkan data-data penelitian berupa angka, analisis kemudian diambil kesimpulannya yang berlangsung secara ilmiah dan sistematis dimana pengamatan yang dilakukan mencakup segala hal yang berhubungan dengan objek penelitian tentang pengaruh jalur penerimaan

mahasiswa baru melalui SNMPTN terhadap motivasi peserta didik di SMA N 9 Bandar Lampung.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

(Sugiyono, 2016:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Mohammad Ali (2000:32) “populasi merupakan keseluruhan objek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa atau berbagai gejala yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau merangsang keberhasilan dalam penelitian”.

Populasi adalah kelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Berdasarkan pengertian diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang bermotivasi di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas 3 SMA Negeri Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

| No | Kelas/Jurusan | Jumlah Siswa |
|--------------------|---------------|--------------|
| 1 | XII/ IPA 1 | 31 |
| 2 | XII/ IPA 2 | 30 |
| 3 | XII/ IPA 3 | 32 |
| 4 | XII/ IPA 4 | 30 |
| 5 | XII/ IPA 5 | 32 |
| 6 | XII/ IPA 6 | 32 |
| 7 | XII/ IPA 7 | 29 |
| 8 | XII/ IPA 8 | 32 |
| 9 | XII/ IPS 1 | 30 |
| 10 | XII/ IPS 2 | 31 |
| 11 | XII/ IPS 3 | 32 |
| Jumlah suruh siswa | | 373 |

Sumber: Waka Kurikulum SMA Negeri 9 Bandar Lampung

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti serta dianggap mewakili seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu.

Dalam menentukan sampel, apabila populasinya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga merupakan penelitian populasi. Tetapi jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-20% atau 20%-25%. Jumlah sampel dalam penelitian ini diambil 20% dari 373 yang tersebar pada 11 kelas di kelas XII SMA Negeri 9 Bandar Lampung . Berikut tabel jumlah sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.2: Jumlah dan sebaran sampel siswa kelas XII SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

| No | Kelas/Jurusan | Jumlah Siswa | Jumlah Sampel |
|--------------------|---------------|--------------|----------------------|
| 1 | XII/ IPA 1 | 31 | $15\% \times 31 = 5$ |
| 2 | XII/ IPA 2 | 30 | $15\% \times 30 = 4$ |
| 3 | XII/ IPA 3 | 32 | $15\% \times 32 = 5$ |
| 4 | XII/ IPA 4 | 30 | $15\% \times 30 = 4$ |
| 5 | XII/ IPA 5 | 32 | $15\% \times 32 = 5$ |
| 6 | XII/ IPA 6 | 32 | $15\% \times 31 = 5$ |
| 7 | XII/ IPA 7 | 29 | $15\% \times 29 = 4$ |
| 8 | XII/ IPA 8 | 32 | $15\% \times 32 = 5$ |
| 9 | XII/ IPS 1 | 30 | $15\% \times 30 = 4$ |
| 10 | XII/ IPS 2 | 31 | $15\% \times 31 = 5$ |
| 11 | XII/ IPS 3 | 32 | $15\% \times 32 = 5$ |
| Jumlah suruh siswa | | 373 | 51 |

Sumber: hasil perhitungan random sampling

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto dalam kutipan Rita Oktaviani M H(2012:35) “variabel penelitian adalah suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, jadi variabel adalah suatu yang mempunyai nilai, dan yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh jalur penerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN terhadap motivasi peserta didik di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN terhadap motivasi peserta didik di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional**1. Definisi konseptual**

Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah:

- a. Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri siswa untuk melakukan suatu kegiatan yaitu belajar guna mencapai suatu tujuan tertentu. Fungsi motivasi sebagai pendorong, penggerak sekaligus sebagai penggerak perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan.
- b. Minat belajar sebagai keterikatan dan terlibat dalam aktivitas belajar karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal yang ia pelajari.

2. Definisi Operasional**a. Variabel X**

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi (Suryabrata, 2010:29)

Yang mempengaruhi jalur penerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN terhadap motivasi belajar peserta didik adalah:

1. Nilai rata-rata

2. Hasil UN
3. Prestasi akademik

b. Variabel Y

Defenisi dari variabel yang mempengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian ini yang menjadi variabel terkait adalah jalur penerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN terhadap motivasi bejalar peserta didik dengan ukuran:

- a. Motivasi instrinsik
- b. Motivasi ekstrinsik

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang terpercaya digunakan berbagai macam teknik pengumpulan data, data penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang terbagi dalam dua golongan besar yaitu:

1. Teknik Pokok

a. Angket

Teknik angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan meresponden. Dengan maksud menjaring data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Angket yang berisi data item-item pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

Masing-masing mempunyai skor atau bobot yang berbeda yaitu:

1. Alternatif jawaban a diberi skor 3
2. Alternatif jawaban b diberi skor 2
3. Alternatif jawaban c diberi skor 1

b. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Teknik pokok dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara. Dengan wawancara inilah penulis memperoleh informasi yang diinginkan secara langsung melalui tanya jawab dan bertatap muka dengan informasi sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih jelas.

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini penggunaan dokumentasi adalah sebagai bukti yang mendukung keterangan-keterangan dan fakta-fakta yang berhubungan dengan objek.

E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016:173) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan dalam suatu instrumen”

Berdasarkan pernyataan diatas, validitas alat ukur dapat dibedakan menjadi 5 macam yaitu:

- a. Validitas isi (*content validity*)
- b. Validitas logis (*logical validity*)

- c. Validitas faktor (*factorial validity*)
 - d. Validitas tampak/lahir (*face validity*)
 - e. Validitas empiris (*empirical validity*).
- (Kartono, 2006:101)

Pada penelitian ini yang digunakan adalah validitas logis (*logical validity*). Untuk mengetahui validitas logis maka pembuatan alat ukur dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah penyusunan instrumen berdasarkan pada konsep-konsep teoritis yang ada untuk selanjutnya dikonsultasikan kepada para ahli atau dosen pembimbing.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:160) “reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Untuk membuktikan kemantapan data maka akan diadakan uji coba angket reabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data instrumen tersebut sudah baik.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket untuk uji coba kepada 10 diluar responden.
2. Hasil uji coba dikelompokkan dalam item genap dan item ganjil.

3. Selanjutnya mengkorelasikan kelompok genap dan kelompok ganjil dengan menggunakan rumus *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dengan pengertian:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

x = variabel bebas

y = variabel terikat

N = jumlah populasi

- a. Kemudian untuk mengetahui reliabilitas instrumen digunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Dengan keterangan :

r_{xy} : reliabilitas instrumen

r_{gg} : koefisien korelasi item ganjil dan item genap

- b. Hasil analisis pengolahan data kemudian dikorelasikan dengan kriteria reliabilitas menurut Manase Malo sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = Reliabilitas Tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas Sedang

0.0 – 0,49 = Reliabilitas Rendah

E. Teknik Analisis Data

Hasil analisis data dilakukan setelah data terkumpul yaitu dengan mengidentifikasi data, menyeleksi dan selanjutnya dilakukan klasifikasi data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, (2006:37) yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dengan keterangan :

- I = Interval
- NT = Nilai Tertinggi
- NR = Nilai terendah
- K = Kategori

Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan keterangan :

- P = Besarnya persentase
- F = Jumlah alternatif seluruh item
- N = Jumlah perkalian antar item dan responden

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh maka di gunakan rumus Chi Kuadrat :

$$x^2 = \sum_{i=j}^B \sum_{j=i}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan:

X^2 : Chi Kuadrat

$\sum_{i=j}^b$: Jumlahbaris

$\sum_{j=i}^k$: Jumlahkolom

Oij : Banyaknya data yang diharapkanterjadi

Eij : Banyaknya data hasilpengamatan

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus *koefesien kontingen*, Sudjana, (2005:282), yaitu :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan :

C: Koefesien kontingensi

X^2 : Chi Kuadrat

n : Jumlah sampel

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan:

C_{maks} : Koefesien kontingen maksimum

m : Harga minimum antara banyak baris dan kolom

1 : Bilangan konstan

Uji pengaruh makin dekat dengan harga C_{maks} makin besar derajat asosiasi antar faktor. Dengan kata lain, faktor yang satu semakin berkaitan dengan faktor yang lain

V. KESIMULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, pembahasan hasil penelitian, khususnya analisis data seperti yang telah diuraikan dalam pembahasan mengenai Pengaruh Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Melalui SNMPTN Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017 maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Adanya Pengaruh Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Melalui SNMPTN Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017, dimana penerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, berdasarkan hasil sebaran angket diatas bahwa benar siswa di SMA Negeri 9 Bandar Lampung sangat berpengaruh motivasi belajar mereka dengan adanya jalur penerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN dimana siswa selalu termotivasi karena ingin melanjutkan pendidikan yang mereka impikan dan cita-cita yang mereka inginkan dengan adanya jalur SNMPTN ini mereka bisa masuk Universitas Lampung, Fakultas dan Jurusan yang mereka inginkan sesuai dengan kemampuan dan bakat mereka masing-masing, dengan cara melalui seleksi nilai yang mereka dapatkan selama sekolah di SMA

masing, dengan cara melalui seleksi nilai yang mereka dapatkan semasa sekolah di SMA

B. Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian, membahas dan mengambil kesimpulan dan hasil penelitian, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah diharapkan agar selalu memberi arahan kesiswa agar mereka mau mendaftar jalur SNMPTN.
2. Bagi dewan guru diharapkan berperan aktif dalam memberikan motivasi untuk siswa agar mereka bisa lebih giat belajar untuk mengikuti pendaftaran masuk perguruan tinggi UNILA dengan jalur SNMPTN.
3. Siswa diharapkan lebih giat belajar agar bisa mengikuti atau bisa mendaftar SNMPTN dan bisa diterima di Fakultas atau Jurusan yang diinginkan

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mohammad. 2000. *Penelitian Kependidikan dan Setrategi*. Bandung Angkasa.
- A. M.,Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*
Jakarta: Rineka Cipta
- Dewey, Jhon. 2003. *Ilmu Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada
- Dimiyati.Mudjiono. 2006.*Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research Fakultas Psikologi UGM*
Yogyakarta
- Hamalik.Oemar. 2014.*Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Hasbulloh. 2001. *Dasa-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Mujib.Abdul. 2006.*Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*.PT Raja Grafindo Persada
- Octaviani, Rita. 2016. *Pengaruh Penerimaan Mahasiswa Baru Melalui Jalur Perluasan Akses Pelayanan Pendidikan Dalam Membantu Keluarga Kurang Mampu Terhadap Motivasi Berprestasi Di SMA Negeri 8 Bandar Lampung*.Lampung. Skripsi Universitas Lampung.
- Sardiman. 2007. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Saroni, Muhammad. 2006. *Menejemen Sekolah*. Jogjakarta. Renika Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung Persiti.
- Sukardi.2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*.
Jakarta Bumi Aksara

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.

Suryabarata. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Akasara.

Undang-undang Pendidikan No.20 Tahun 2003